

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana telah dipaparkan dalam perumusan masalah pada bagian pendahuluan, bab V ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya. Isi dari kesimpulan ini akan menjawab kebenaran dari teori yang ada sebelumnya dan menjawab masalah yang telah dikemukakan pada tujuan penelitian.

1. Setelah dilakukan analisis menggunakan kajian semantik, didapatkan sebuah interpretasi makna denotasi melalui kata pembentuknya dari sumber buku peribahasa Jepang karya Edizal (1993), Shougakusei no manga kotowaza jiten (2009), serta website <https://proverb-encyclopedia.com/>. Menginformasikan bahwa makna konotasi dapat diinterpretasikan melalui nilai rasa pada sebuah kata.
2. Peribahasa Jepang yang mengandung unsur anggota tubuh manusia dan menemukan 7 unsur bagian yaitu unsur kepala, mata, mulut, tangan, telinga, kaki dan hidung. Dari 7 unsur tersebut dapat diketahui makna denotasinya. Selain itu, Makna konotatif dari unsur anggota tubuh manusia di setiap peribahasa yang penulis teliti memiliki arti yang berbeda dan juga ada yang sama. Makna dari unsur anggota tubuh manusia menggambarkan bagaimana nilai-nilai budaya dan pandangan hidup orang Jepang.

3. Peribahasa Jepang yang mengandung unsur anggota tubuh manusia setelah mengetahui makna denotasi dan konotasinya dapat diklasifikasikan jenis fungsinya berdasarkan isi dari peribahasa tersebut.
4. Jenis peribahasa berdasarkan isi dan maknanya dibagi menjadi lima, yaitu: peribahasa yang isinya berupa sindiran, tentang kebijaksanaan hidup, tentang pengajaran, tentang ungkapan, tentang dugaan yang tepat dengan kenyataan dalam dunia. Dari kelima pembagian jenis peribahasa tersebut, kebanyakan peribahasa yang mengandung unsur anggota tubuh manusia termasuk ke dalam jenis peribahasa yang berisi tentang ungkapan. Dari 57 peribahasa Jepang, terdapat 11 peribahasa Jepang yang fungsinya menyatakan sebagai sindiran, 7 peribahasa Jepang yang fungsinya menyatakan tentang kebijaksanaan hidup, 7 peribahasa Jepang yang fungsinya menyatakan sebagai pengajaran, dan 32 peribahasa Jepang yang fungsinya menyatakan sebagai ungkapan serta peribahasa Jepang tentang dugaan dengan kenyataan dalam dunia tidak ditemukan.
5. Peribahasa Jepang yang mengandung unsur anggota tubuh manusia cukup sulit untuk di analisis makna konotasinya karena hubungan kata yang satu dengan yang lain kadang-kadang tidak nyambung dan maknanya sangat bergantung pada konteks budaya dan sejarah Jepang. Oleh karena itu, memerlukan pemahaman tentang bagaimana berhubungan dengan situasi sehari-hari.

B. Saran

Mengenai materi peribahasa Jepang tidak diajarkan secara khusus di dalam perkuliahan, maka penulis ingin mengajak para mahasiswa bahasa Jepang untuk memulai mengenal peribahasa Jepang sedini mungkin, karena bahasan mengenai peribahasa Jepang sangat menarik, baik di lihat dari katakata yang di pakainya, susunan kalimatnya maupun arti yang dimiliki oleh masing-masing peribahasa Jepang tersebut. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Selain menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ini, peribahasa juga mengungkapkan tentang karakter dan cara berfikir pemakaian tersebut, maka dengan mempelajari peribahasa berarti secara tidak langsung kita juga akan mengetahui cara berfikir dan karakteristik orang Jepang.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, karena peribahasa juga mengandung unsur anggota tubuh manusia, oleh karena itu penulis menyarankan agar kedepannya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peribahasa dari unsur anggota tubuh manusia ini.
3. Untuk pihak perpustakaan STBA JIA, karena sulitnya mencari buku-buku referensi saat melakukan penelitian ini, penulis menyarankan sebaiknya koleksi buku-buku di perpustakaan yang berhubungan dengan peribahasa Jepang ditambah lagi, selain untuk membantu peneliti di penelitian selanjutnya, hal tersebut pun agar menambah pengetahuan mahasiswa tentang peribahasa Jepang. Semoga tulisan ini dapat menjadi tambahan

pengetahuan bagi para mahasiswa bahasa Jepang dan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa bahasa Jepang yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

